BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Investasi merupakan penanaman sejumlah dana dalam bentuk uang ataupun barang yang diharapkan akan memberikan hasil yang lebih dikemudian hari. Investasi dalam bentuk surat berharga (sekuritas) biasanya dapat dilakukan melalui pasar uang atau pasar modal. Ditinjau dari sisi investor, pada umumnya tujuan investor berinvestasi di pasar modal pasti mengharapkan tingkat keuntungan. Tingkat keuntungan yang diperoleh di pasar modal dalam bentuk surat berharga khususnya saham lebih besar dibandingkan tingkat keuntungan di pasar uang yang ditanamkan dalam bentuk deposito.

Dilihat dari besarnya tingkat keuntungan, risiko yang diperoleh dari pasar modal lebih besar dibandingkan risiko di pasar uang. Untuk dapat meminimalkan risiko dalam investasi saham di pasar modal, pemodal dapat melakukan portfolio (diversifikasi) saham yaitu dengan melakukan investasi pada banyak saham, sehingga risiko kerugian pada satu saham dapat ditutup dengan keuntungan pada saham yang lainnya. Untuk mengetahui saham mana yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu serta meminimalkan risiko tersebut, salah satu pendekatan yang digunakan untuk menentukan risiko portofolio total adalah pendekatan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*.

CAPM adalah suatu model keseimbangan yang dapat menentukan hubungan antara risiko dan *return* yang akan diperoleh investor. Berdasarkan CAPM, tingkat risiko dan tingkat *return* yang layak dinyatakan memiliki

hubungan positif dan linear. Ukuran risiko yang merupakan indikator kepekaan saham dalam CAPM ditunjukkan oleh variabel β (Beta). Semakin besar β suatu saham, maka semakin besar pula risiko yang terkandung di dalamnya. Tingkat pengembalian pasar yang digunakan adalah tingkat pengembalian rata-rata dari kesempatan investasi di pasar modal (indeks pasar).

Salah satu strategi yang digunakan oleh investor untuk mengurangi risiko tersebut adalah dengan melakukan diversifikasi (pengkombinasian) berbagai saham dalam investasinya, atau dengan kata lain membentuk portofolio. Portofolio yang efisien menawarkan *return* lebih besar dengan risk yang sama atau *risk* yang lebih kecil dengan return yang sama. Portofolio pada pasar modal, dapat diwakili dengan kategori *Jakarta Islamic Index* (JII). Di mana indeks JII menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah diperdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Pergerakan saham JII selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 mengalami Pola pergerakan saham yang fluktuatif. Menurut Santoso dalam artikelnya yang berjudul “*kinerja indeks Jakarta Islamic index*” menunjukkan bahwa pergerakan indks JII mengalami keberhasilan mencapai *break high* sepanjang sejarah pasar modal pada level 521,433. Namun setelah berhasil mencapai *break high* indeks JII terperosot jatuh begitu dalam akibat krisis ekonomi global yang dipicu oleh memburuknya perekonomian AS dan sebagian Eropa. Krisis ekonomi global yang dipicu oleh kehancuran “*backed securities*” dengan *underlying* kredit perumahan kualitas rendah (*subprime mortgage*).

Indeks JII sempat terperosot sangat jauh hingga berada di level 166,917 pada September 2008. Setelah perekonomian dunia mulai mengalami pemulihan kembali pada Maret – Agustus 2009 indeks JII yang dimotori oleh 10 saham *blue chips* kembali menunjukkan kinerja fundamentalnya. Indeks JII pun mulai bangkit kembali secara konsisten hingga mencapai level pemulihan yang cukup baik, yaitu diposisi 383,665.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengambil judul **”PENERAPAN *CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)* SEBAGAI ALAT PENENTU SAHAM EFISIEN” (Studi pada Indeks JII periode 2009-2011 di Bursa Efek Indonesia).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijabarkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja saham-saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2009-2011 berdasarkan tingkat pengembalian saham dan risiko?
2. Bagaimana pengelompokan dan penilaian saham-saham yang efisien dan tidak efisien berdasarkan CAPM pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2009-2011?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja saham-saham berdasarkan tingkat pengembalian saham dan risiko pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2009-2011.
2. Menentukan pengelompokkan dan penilaian saham-saham yang efisien dan tidak efisien berdasarkan CAPM pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2009-2011.

D. Kontribusi Penelitian

Diharapkan yang dapat diperoleh dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi Praktis

Bagi investor dan calon investor penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran, yaitu sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan investasi agar mendapatkan hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan.

2. Kontribusi Akademis

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang beberapa hal yang berkaitan dengan pemilihan sekuritas berdasarkan metode CAPM dan bagi pihak lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan memberikan tambahan informasi mengenai metode CAPM.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang landasan teori yang nantinya akan dipergunakan baik dalam melakukan penelitian maupun dalam pembahasannya. Terdapat uraian tentang definisi pasar modal, manfaat keberadaan pasar modal, macam-macam pasar modal, instrumen pasar modal, pengertian pasar modal syariah, Kriteria Pemilihan Saham Untuk Indek Syariah, investasi dalam saham, risiko dalam investasi, keuntungan yang diharapkan, definisi CAPM, asumsi yang mendasari CAPM, hubungan risiko dan tingkat keuntungan dalam lingkup CAPM, dan penentuan saham yang efisien berdasarkan CAPM.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang metode penelitian yang akan digunakan meliputi jenis penelitian, variabel dan pengukurannya, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan, serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menguraikan hasil perhitungan dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini dikemukakan tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan yang dilakukan serta saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil.